

# WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV SD NEGERI PADARAN KECAMATAN REMBANG

Moch. Syafiqurrijal Azhad<sup>1)</sup>, A.Y. Soegeng Ysh<sup>2)</sup>, dan Ikha Listyarini<sup>3)</sup>

DOI : 10.26877/wp.v2i2.10078

<sup>123</sup> Prodi PGSD, FIP, UPGRIS

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat baca dan kemampuan membaca. Populasi penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Padaran yang berjumlah 30 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dan angket. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan uji signifikansi (uji t). Hasil penelitian uji statistik deskriptif pada variabel minat baca menunjukkan bahwa jumlah terbanyak yaitu 14 siswa (47%) yang berada dalam kategori kurang, dan hasil pada variabel kemampuan membaca menunjukkan bahwa jumlah terbanyak yaitu 12 siswa (40%) yang berada dalam kategori kurang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,706. Jadi dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (10,706) >  $t_{tabel}$  (2,052), dengan nilai signifikansi 0,00 yang mana  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Kemampuan Membaca

### History Article

Received 15 November 2021

Approved 18 November 2021

Published 31 Agustus 2022

### How to Cite

Azhad, M, S., Soegeng, A.Y., & Listyarini, I. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 618-629.

### Coressponding Author:

Jl. Lontar No 1 – Dr. Cipto, Semarang.

E-mail: <sup>1</sup> [syafiq12.kj@gmail.com](mailto:syafiq12.kj@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada. Pendidikan di Indonesia berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan manusia yang terdidik dan mempunyai keterampilan diri guna menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan bisa berhasil bukan hanya diserahkan pada lembaga sekolah dan tenaga pendidik saja akan tetapi pendidikan juga perlu dukungan dari pihak keluarga dan masyarakat ataupun lingkungan.

Pembelajaran merupakan gabungan aktivitas antara siswa yang sedang belajar dengan pendidik yang sedang mengajar, kegiatan tersebut bernilai mendidik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa baik pada ranah kognitif, afektif, dan juga psikomotorik.

Proses belajar yang efektif salah satunya dengan melalui membaca. Menurut Kartiko, Ikha Listyarini, dan Sukanto (2020: 526) berpendapat bahwa dengan membaca, maka siswa akan mampu mengetahui apa yang sedang dipelajari dan menjadikan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan materi yang lain. Menurut Tarigan (2008: 7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Oleh karena itu, membaca bukan sekedar melafalkan kumpulan huruf-huruf yang tersusun menjadi kata ataupun kalimat, akan tetapi membaca juga memahami makna dan isi pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca oleh penulis.

Banyak sekali informasi yang didapatkan dari membaca, dengan membaca seseorang akan semakin meningkatkan pengetahuan dan wawasannya yang tentunya berguna bagi dirinya pada masa mendatang. Minat membaca buku perlu ditumbuhkan mulai sejak dini, karena minat membaca tidak diperoleh manusia dengan sendirinya melainkan perlu dilatih dan dibiasakan secara terus menerus. Meningkatkan minat baca siswa merupakan hal yang positif, siswa yang memiliki minat baca tinggi akan meningkatkan keterampilan membacanya. Keterampilan membaca berguna sebagai alat untuk memperlancar dalam proses belajar, baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lainnya,

karena dalam proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan salah satunya dengan cara membaca.

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016: 1) , penelitian dalam *Progress International Reading Literacy Study* (PIRLS) 2011 yang menguji literasi membaca tingkat sekolah dasar (kelas IV) bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-45 dari 48 negara yang berpartisipasi dengan skor 428 dari rata-rata 500 (IEA, 2012). Kemudian, uji literasi membaca dalam *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2009 pada tingkat sekolah menengah (usia 15 tahun) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 dari rata-rata OECD 493, dan PISA 2012 bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 dari rata-rata OECD 496 (OECD, 2013). Peserta yang ikut berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012 sebanyak 65 negara. Hasil penelitian yang dilakukan oleh John W. Miller sebagai Presiden Central Connecticut State University, Indonesia menempati peringkat 60 dari 61 negara dalam *World's Most Literate Nations* (WMLM) 2016 (Central Connecticut State University. 2016. Diakses pada 31 Mei 2021. Dari <https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>)

Untuk itu, pemerintah dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan gerakan literasi sekolah. Salah satu kegiatannya yaitu membiasakan membaca 15 menit buku nonpelajaran sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar. Diharapkan dari kegiatan literasi ini dapat meningkatkan minat baca siswa yang nantinya akan berpengaruh pada kemampuan membaca siswa. Pemerintah juga perlu untuk memperbanyak buku-buku bacaan yang ada, karena menurut Syarif selaku Kepala Perpustakaan Nasional (dalam Subakti, 2018 dari [www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id) diakses 31 Mei 2021) menyatakan bahwa kendala dalam meningkatkan minat baca yaitu pada kurangnya bahan bacaan, karena di kota-kota besar rata-rata 1 buku ditunggu 10.000 orang dan di luar pulau Jawa 1 buku bisa ditunggu 15.000 orang.

SD Negeri Padaran terletak di daerah yang termasuk dalam pedesaan yaitu tepatnya Desa Padaran Kecamatan Rembang. Hampir seluruh siswa SD Negeri Padaran berasal dari Desa Padaran sendiri, dan kebanyakan penduduknya bekerja sebagai petani dan juga buruh pabrik, yang mana masih kurang memperhatikan pendidikan anaknya dan hanya menyerahkan pada pihak sekolah saja. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Guru Kelas IV SD Negeri Padaran yaitu Ibu Sri Susilowati menyatakan bahwa minat baca siswa kelas IV ini masih kurang, kebanyakan siswa hanya mau membaca ketika diberi tugas oleh guru, dan apalagi masa pandemi seperti ini yang proses pembelajarannya melalui HP dan guru tidak bisa memantau siswa secara langsung. Untuk kemampuan membaca siswa kelas IV ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan guru kelas IV masih tergolong kurang, hal ini ditunjukkan saat mengerjakan soal yang berkaitan dengan memahami bacaan siswa masih harus membaca kembali untuk bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, dan kebanyakan siswa hanya membaca bahan bacaan tanpa memahami isi bacaannya. Kemudian berdasarkan pada nilai ulangan harian bahasa Indonesia yaitu terdapat 60% dengan jumlah 18 siswa belum mencapai KKM dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 30 siswa.

SD Negeri Padaran memiliki perpustakaan, akan tetapi perpustakaanannya masih belum beroperasi secara optimal yang diakibatkan berbagai kendala, misalnya ada banyak buku bacaan yang rusak dimakan rayap sehingga tidak layak untuk dibaca, bangunan perpustakaan baru akan tetapi sudah mengalami kerusakan yaitu retak pada bagian dinding yang disebabkan oleh tanah yang bergerak, dan pencatatan inventarisasi buku bacaan yang tidak berjalan secara maksimal. Jadi fasilitas penunjang minat baca siswa menjadi berkurang.

Berdasarkan uraian di atas sudah dijelaskan pentingnya membaca dan kemampuan membaca, dan dengan banyak membaca siswa akan memperoleh informasi dan pengetahuan yang banyak, yang nantinya akan berguna untuk menjalani kehidupan pada masa mendatang. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV yang akan dilaksanakan di SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang. Penulis berharap dengan minat baca yang tinggi dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan melihat untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dalam penelitian ini, variabel penelitian tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang. Untuk waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022, yaitu tepatnya pada bulan April-Agustus 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 anak dengan siswa laki-laki sebanyak 17 anak dan siswa perempuan sebanyak 13 anak.

Sampel atau bisa juga disebut sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian harus menggambarkan atau mewakili dari populasi. Jika seluruh populasi digunakan sebagai sumber data, maka disebut dengan sensus. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang yang berjumlah 30 anak.

Sampling atau bisa disebut juga dengan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* jenis sampling jenuh. Karena semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yaitu 30 anak, atau penulis yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Variabel dalam penelitian ini yaitu minat baca sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan membaca sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dan angket. Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca siswa kelas IV, dan angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat baca siswa kelas IV.

Sebelum melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen, maka perlu adanya uji coba instrumen yang dalam penelitian ini menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas. Uji validitas ini digunakan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian serta untuk menunjukkan kevalidan instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan sesuai dengan variabel yang ada. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda. Walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, akan tetapi pengujian reliabilitas instrumen masih perlu dilakukan.

Setelah memiliki instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitas, maka dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket yang dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel minat baca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang.

Selain menggunakan angket, dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen berbentuk tes yaitu berupa tes tertulis dengan bentuk uraian (*essay*) yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bahan bacaan yang telah ditetapkan, untuk mengukur kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang terkumpul, dan menggunakan teknik analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) untuk menguji hipotesis guna mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu minat baca (X) dan satu variabel terikat yaitu kemampuan membaca (Y). Data hasil penelitian yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel.

**Tabel 1.** Data Hasil Penelitian

Responden	Minat Baca (X)	Kemampuan Membaca (Y)
A H	45	43
A S	50	50
D A	54	52
D A K	48	41
F A A	60	61
H N	67	74
I R	52	57
K A	45	42
K F A	67	68
M A	49	44
M A W	57	60
M A A A	61	53

Responden	Minat Baca (X)	Kemampuan Membaca (Y)
M D P	49	46
M D C P	59	55
M I S	68	68
M N R	44	34
M R A	62	58
M R F	48	43
M S A	50	41
M S	50	47
M S	45	48
N M A M	43	23
N R	65	64
N R A	45	27
S K	63	60
S N A	52	47
S N	57	62
T N L	64	67
Y W	56	58
K A	45	46

### Deskripsi Minat Baca

Data tentang minat baca diperoleh dengan menggunakan instrumen angket yang berisi 20 item pernyataan yang diberikan kepada 30 siswa pada kelas IV, dengan masing-masing butir pernyataan skornya 1 sampai 4. Sehingga skor yang dapat diperoleh minimalnya  $1 \times 20 = 20$  dan skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu  $4 \times 20 = 80$ . Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2.** Data Statistik Variabel Minat Baca

<b>N</b>	<b>Valid</b>	30
	<b>Missing</b>	0
<b>Mean</b>		54.00
<b>Median</b>		52.00
<b>Mode</b>		45
<b>Std. Deviation</b>		7.957
<b>Variance</b>		63.310
<b>Range</b>		25
<b>Minimum</b>		43
<b>Maximum</b>		68

Berdasarkan data deskriptif di atas, pada variabel minat baca diperoleh nilai rata-rata sebesar 54, median 52, modus 45, nilai tertinggi sebesar 68, nilai terendah 43, rentang nilai

25, standar deviasi sebesar 7,957, dan nilai varian sebesar 63,310. Dan untuk tabel distribusi frekuensi minat baca yaitu seperti berikut ini:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Minat Baca

No	Interval		Frekuensi	Frekuensi (%)
1	43	46	7	23%
2	47	50	7	23%
3	51	54	3	10%
4	55	58	3	13%
5	59	62	4	13%
6	63	66	3	10%
7	67	70	3	10%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan dari tabel distribusi di atas, dapat diketahui bahwa kelompok yang memiliki frekuensi terbanyak terdapat pada interval 43-46 dan 47-50 dengan jumlah masing-masing frekuensinya sebanyak 7 siswa atau 23%, dan kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terdapat pada interval 51-54, 55-58, 63-66, dan 67-70 yaitu masing-masing sebanyak 3 siswa atau 10%. Selanjutnya data variabel minat baca dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori yang meliputi: sangat tinggi, tinggi, kurang, dan sangat kurang. Pengategorian tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.** Kategorisasi Variabel Minat Baca

Persentase	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
$81,25 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Tinggi	3	10%
$62,5 < \text{skor} \leq 81,25$	Tinggi	13	43%
$43,75 < \text{skor} \leq 62,6$	Kurang	14	47%
$25,00 < \text{skor} \leq 43,75$	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	30	100%

Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa (10%) yang masuk dalam kategori minat baca sangat tinggi, dan sebanyak 13 siswa (43%) yang berada dalam kategori tinggi, dan sebanyak 14 siswa (47%) yang masuk dalam kategori minat baca yang kurang. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang termasuk dalam kategori kurang.

### Deskripsi Kemampuan Membaca

Data tentang kemampuan membaca diperoleh dengan menggunakan instrumen tes yang berisi 20 butir pertanyaan yang diberikan kepada 30 siswa pada kelas IV, dengan masing-masing butir pertanyaan skornya 1 sampai 4. Sehingga skor minimal yang dapat diperoleh yaitu  $1 \times 20 = 20$  dan skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu  $4 \times 20 = 80$ . Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 5.** Data Statistik Variabel Kemampuan Membaca

<b>N</b>	<b>Valid</b>	30
	<b>Missing</b>	0
<b>Mean</b>		51.30
<b>Median</b>		51.00
<b>Mode</b>		41 <sup>a</sup>
<b>Std. Deviation</b>		12.129
<b>Variance</b>		147.114
<b>Range</b>		51
<b>Minimum</b>		23
<b>Maximum</b>		74

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data deskriptif di atas, pada variabel kemampuan membaca diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,30, median 51, modus 41, nilai tertinggi sebesar 74, nilai terendah 23, rentang nilai 51, standar deviasi sebesar 12,129, dan nilai varian sebesar 147,114. Dan untuk tabel distribusi frekuensi kemampuan membaca yaitu:

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca

No	Interval	No	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	23	32	2	7%
2	33	41	3	10%
3	42	50	10	33%
4	51	59	6	20%
5	60	68	8	27%
6	69	77	1	3%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan dari tabel distribusi di atas, dapat diketahui bahwa kelompok yang memiliki frekuensi terbanyak terdapat pada interval 42-50 dengan jumlah frekuensinya sebanyak 10 siswa atau 33%, dan kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terdapat pada interval 69-77 yaitu dengan jumlah frekuensinya sebanyak 1 siswa atau 3%. Selanjutnya data variabel minat baca dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori yang meliputi: sangat tinggi, tinggi, kurang, dan sangat kurang. Pengategorian tersebut sebagai berikut:

**Tabel 7.** Kategorisasi Variabel Kemampuan Membaca

Persentase	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
81,25 < skor ≤ 100	Sangat Tinggi	4	13%
62,5 < skor ≤ 81,25	Tinggi	11	37%
43,75 < skor ≤ 62,6	Kurang	12	40%
25,00 < skor ≤ 43,75	Sangat Kurang	3	10%
	Jumlah	30	100%



Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (13%) yang masuk dalam kategori kemampuan membaca sangat tinggi, dan sebanyak 11 siswa (37%) yang berada dalam kategori tinggi, dan sebanyak 12 siswa (40%) yang masuk dalam kategori kemampuan membaca yang kurang, dan sebanyak 3 siswa (10%) yang termasuk dalam ketegori kemampuan membaca sangat kurang. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang termasuk dalam kategori kurang.

### Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melaksanakan analisis data untuk menguji hipotesis maka diperlukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu, untuk mengetahui apakah data yang terkumpul telah memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan teknik yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode chi-kuadrat. Penerapan pada metode chi-kuadrat adalah apabila harga chi-kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi-kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal.

**Tabel 8.** Hasil Perhitungan Chi-kuadrat

Variabel	Chi-kuadrat hitung	Chi-kuadrat tabel
Minat Baca	11,754	12,592
Kemampuan Membaca	3,908	11,070

Dari hasil perhitungan ditemukan harga chi-kuadrat hitung variabel minat baca sebesar 11,754 dan untuk harga chi-kuadrat tabelnya sebesar 12,592. Jadi harga chi-kuadrat hitung (11,754) < chi-kuadrat tabel (12,592), sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel minat baca berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan ditemukan harga chi-kuadrat hitung variabel kemampuan membaca sebesar 3,908 dan untuk harga chi-kuadrat tabelnya sebesar 11,070. Jadi harga chi-kuadrat hitung (3,908) < chi-kuadrat tabel (11,070), sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel kemampuan membaca berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca siswa. Dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi (uji t).

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel yang diteliti, dalam hal ini yaitu variabel minat baca (X) terhadap kemampuan membaca (Y). Penerapan uji signifikansi yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujiannya seperti berikut ini:

**Tabel 9.** Uji Signifikansi (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-22.494	6.965		-3.230	.003
	Minat Baca	1.367	.128	.896	10.706	.000

Dari hasil uji signifikansi di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,590. Rumus yang digunakan untuk mencari  $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$  atau  $(0,05/2 ; 30-2-1)$ , maka didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Jadi dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (10,706) > t_{tabel} (2,052)$ , dengan nilai signifikansi 0,00 yang mana  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang yang berjumlah 30 anak, yang mana pengumpulan data minat baca diperoleh dengan menggunakan instrumen angket dan data kemampuan membaca diperoleh dengan menggunakan instrumen tes. Setelah melakukan penelitian maka dibahas hasil penelitian yang diperoleh.

Minat baca merupakan keadaan dalam hal mana seseorang tertarik dan memiliki usaha yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca guna memperoleh pengetahuan ataupun informasi yang terdapat dalam bahan bacaan. Seperti pendapat Rahim (2011: 28) menyatakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Semakin banyak membaca maka semakin banyak pula pengetahuan atau informasi yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian variabel minat baca yang dikategorikan menjadi 4 macam meliputi: sangat tinggi, tinggi, kurang, dan sangat kurang. Hasil pengategorian yaitu terdapat 3 siswa (10%) yang masuk dalam kategori minat baca sangat tinggi, dan sebanyak 13 siswa (43%) yang berada dalam kategori tinggi, dan sebanyak 14 siswa (47%) yang masuk dalam kategori minat baca yang kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang termasuk dalam kategori kurang.

Kemampuan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bisa berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan, sebagai hasil dari membaca yang berguna dalam proses belajar. Kemampuan membaca menjadi hal yang penting karena dengan membaca maka seseorang akan memperoleh pengetahuan atau informasi yang

nantinya berguna pada masa mendatang. Seperti pendapat Dalman (2017: 5) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian variabel kemampuan membaca yang dikategorikan menjadi 4 macam yaitu meliputi: sangat tinggi, tinggi, kurang, dan sangat kurang. Hasil pengategorian menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (13%) yang masuk dalam kategori kemampuan membaca sangat tinggi, sebanyak 11 siswa (37%) yang berada dalam kategori tinggi, sebanyak 12 siswa (40%) yang masuk dalam kategori kemampuan membaca yang kurang, dan sebanyak 3 siswa (10%) yang termasuk dalam kategori kemampuan membaca sangat kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang termasuk dalam kategori kurang.

Dari hasil analisis data secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,706, yang mana nilai  $t_{hitung}$  (10,706) >  $t_{tabel}$  (2,052) dengan nilai signifikansi 0,00 yang mana  $0,00 < 0,05$ . Jadi terdapat pengaruh antar variabel, seperti pendapat Lamb dan Arnold (dalam Rahim, 2011: 16-30) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu: faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor psikologis sendiri meliputi: motivasi, minat, dan kematangan sosial.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu faktor minat. Faktor minat memiliki peranan penting dalam berbagai kegiatan tidak terkecuali dalam hal membaca, karena tanpa adanya minat maka kegiatan membaca akan sulit terlaksana. Seperti pendapat Tarigan, Saifullah & Harnas (1990: 106-107) menyatakan bahwa minat memegang peranan penting dalam menentukan langkah yang akan kita kerjakan. Maka dari itu siswa yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki dorongan dan merasa senang untuk selalu melakukan kegiatan membaca. Dengan begitu siswa akan terbiasa membaca, sehingga kemampuan membacanya menjadi meningkat. Dengan kata lain faktor minat baca pada siswa dapat mempengaruhi kemampuan membaca yang dimilikinya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan hasil analisis data tentang pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang, maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Hasil analisis data variabel minat baca menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa (10%) yang masuk dalam kategori minat baca sangat tinggi, dan sebanyak 13 siswa (43%) yang berada dalam kategori tinggi, dan sebanyak 14 siswa (47%) yang masuk dalam kategori minat baca yang kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang termasuk dalam kategori kurang.
2. Hasil analisis data variabel kemampuan membaca menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (13%) yang masuk dalam kategori kemampuan membaca sangat tinggi, sebanyak 11 siswa (37%) yang berada dalam kategori tinggi, sebanyak 12 siswa (40%) yang masuk dalam kategori kemampuan membaca yang kurang, dan sebanyak 3 siswa (10%) yang termasuk

dalam kategori kemampuan membaca sangat kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang termasuk dalam kategori kurang.

3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,706 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Jadi nilai  $t_{hitung}$  (10,706) >  $t_{tabel}$  (2,052), dengan nilai signifikansi 0,00 yang mana  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Central Connecticut State University. 2016. *World's Most Literate Nations Ranked*. Diakses pada 31 Mei 2021. Dari <https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kartiko, Aji., Listyarini, I., Sukamto. 2020. *Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Kelas I SD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru. 3(3): 525-533.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subakti, Arwan. 2018. *Kebijakan Revolusi Karakter Bangsa Melalui Peningkatan Peran Perpustakaan*. Diakses pada tanggal 31 Mei 2021. Dari <https://www.perpusnas.go.id/news-detail.php?lang=id&id=180811112335HdfE8tzkWp>.
- Tarigan, H, G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H, G., Saifullah, A, R., Harnas, K, A. 1990. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.